

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sasaran khusus yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan sebuah strategi untuk mencapai keberhasilan sebuah penelitian. Metode penelitian adalah langkah yang digunakan bertujuan mendapatkan data penelitian dengan mempertahankan ciri keilmuan secara rasional, empiris dan sistematis (Sugiyono, 2019).

Metode pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan Kualitatif pada penelitian dikarenakan penelitian menghasilkan data deksriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku dari orang-orang yang akan dikaji. Melalui metode penelitian kualitatif ini memungkinkan untuk memperoleh pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Bogdan dan Taylor, 1992).

Menurut Strauss dan Corbin (2007, hlm. 1), penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari berbagai aspek kehidupan manusia, seperti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsi organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Strauss dan Corbin (dalam Cresswell, J, 1998, hlm. 24) Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dapat membentuk penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya, metode penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial. Data-data tersebut dideskripsikan secara lebih dalam di bagian hasil dan pembahasan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian kualitatif partisipan/responden dijadikan sebagai data primer. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini subjek penelitian atau narasumber nantinya akan di wawancarai, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. (Siyoto dan Ali, 2015, hlm.28)

3.2.1.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan melalui narasumber yang berhubungan dengan penelitian (Sugiyono, 2019). Sumber data yang dihasilkan dari data primer penelitian ini murni tanpa melalui pengolahan statistik. Penelitian ini menggunakan konsep wawancara untuk memahami objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat responden yang terlibat yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Narasumber Penelitian

No.	Nama	Narasumber	Jumlah Orang
1.	Team Media sosial Perpustakaan Bina Teknik Jalan & Jembatan	Media	1 Orang

3.2.1.2 Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang didapatkan melalui sumber hasil penelitian atau publikasi contohnya seperti dokumen yang tertulis yang berkaitan dengan elemen Pentahelix pada postingan di akun Instagram @pupr_perpusBintekjatan. Media dan artikel dan studi pustaka mengenai Pentahelix dan isi konten Instagram.

3.2.2 Tempat Penelitian

Tempat: Perpustakaan Bina Teknik Jalan & Jembatan, Jalan A.H. Nasution No.264, Arcamanik, Cisaranten Bina Harapan, Kota Bandung, Jawa Barat.

Waktu: Kamis, 21 November 2024

3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, S. (2010, hlm. 160) instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk menjembatani antara subjek dan objek (secara substansial antara hal-hal teoritis dengan empiris antara konsep dengan data), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung pada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep/penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini, penulis memilih instrumen wawancara sebagai alat pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik penelitian deskriptif kualitatif, sehingga memungkinkan pengumpulan data yang mendalam dan akurat.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. Artinya, teknik pengumpulan data dengan observasi atau pengamatan dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2019:204). Pengumpulan data dengan metode observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan mempelajari dari postingan instagram perpustakaan Bintekjatan yang memiliki elemen pentahelix.

3.4.2 Wawancara

Metode Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang akurat dan jelas untuk pengumpulan data penelitian ini karena penulis bertujuan hendak

memperoleh data secara jelas dan konkret mengenai bagaimana masing-masing elemen dari model Pentahelix terdapat dalam konten Instagram Perpustakaan PUPR Bintekjatan.

Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara sebenarnya. Peneliti menggunakan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan menggunakan *interview guide* yang kemudian pertanyaan dikembangkan ketika responden menjawab sehingga terjadi wawancara yang interaktif antara penulis dengan narasumber. Proses wawancara akan direkam sehingga data yang diperoleh dapat dikonfirmasi kembali.

Berikut adalah kisi-kisi instrument wawancara pada penelitian ini:

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Sub Variabel/ Aspek	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
Sinergitas Pentahelix dalam postingan konten Instagram @pupr_perpusBintekjatan	Pentingnya Instagram perpustakaan sebagai Penyebaran Informasi	1.Latar Belakang Instagram perpustakaan Bintekjatan	1.Kontribusi Instagram 2.Kontribusi perpustakaan PUPR Bintekjatan	1.Apa yang melatarbelakangi dibuatnya akun Instagram @pupr_perpusBintekjatan? 2.Kapan pertama kalinya akun @pupr_perpusBintekjatan? Dibuat untuk pertama kali? 3.Apakah akun Instagram @pupr_perpusBintekjatan di kelola sendiri atau dibawah organisasi lain?	Narasumber utama

				4. Adakah program/content planning dari pengelola akun Instagram @pupr_perpusBintekjatan? sudahkah memiliki paduan atau content planning?	
		2. Kontribusi Pentahelix dalam postingan konten Instagram Perpustakaan	1. Kontribusi Pentahelix	1. Apakah Anda mengembangkan konten Instagram menggunakan model Pentahelix? Jika iya 2. Apa motivasi utama dalam mengadopsi model Pentahelix untuk strategi konten di Instagram?	Narasumber utama
		3. Peran setiap Elemen Pentahelix	1. Kontribusi akademi 2. Kontribusi Government 3. Kontribusi Business	1. Bagaimana Anda melibatkan elemen <i>academia</i> dalam pembuatan konten Instagram? 2. Bagaimana peran pemerintah (<i>government</i>) dalam mendukung atau	Narasumber Utama

			4.Kontribusi Community 4.Kontribusi Media	memberikan masukan pada konten Anda? 3. Bagaimana keterlibatan sektor bisnis (<i>business</i>) dalam konten yang Anda buat? 4. Bagaimana masyarakat (<i>community</i>) berpartisipasi atau berkontribusi dalam konten Anda? 5. Apakah Anda melibatkan media dalam menyebarluaskan atau mempromosikan konten Instagram Anda? Jika ya, bagaimana caranya?	
		4.Kolaborasi antar elemen		1. Bagaimana Anda mengelola kolaborasi antar elemen Pentahelix dalam proses pembuatan dan distribusi konten? 2. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam	Narasumber Utama

				melakukan kolaborasi antara elemen Pentahelix untuk menghasilkan konten Instagram? 3. Apakah ada strategi khusus yang digunakan untuk menyatukan berbagai perspektif dari lima elemen ini?	
		5.Manfaat dan Dampak		1. Apa dampak positif yang Anda lihat dari penerapan model Pentahelix dalam konten Instagram? 2. Bagaimana model ini membantu meningkatkan keterlibatan audiens atau meningkatkan kredibilitas konten Anda? 3. Apakah model ini memberikan manfaat finansial atau nilai lain untuk organisasi/individu Anda?	Narasumber Utama

		6.Evaluasi dan pengembangan		1. Bagaimana Anda mengevaluasi efektivitas model Pentahelix pada konten Instagram? 2. Apakah Anda berencana untuk mengembangkan atau mengadaptasi model ini di masa mendatang? Jika ya, bagaimana?	Narasumber Utama
		7.Tantangan dan Solusi		1. Apa kendala terbesar yang Anda alami dalam implementasi model Pentahelix pada konten Instagram? 2. Bagaimana Anda mengatasi tantangan-tantangan tersebut?	Narasumber Utama

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bisa berupa gambar, foto maupun tulisan. Menurut Sudaryono (2016, hlm. 90) studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Metode dokumentasi adalah salah

satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Menurut Sugiyono (2019) dokumen merupakan sebuah catatan atas peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, foto, karya-karya. Setelah melakukan observasi dan wawancara, data akan lebih didukung dan lebih kuat jika memiliki bukti yang tersedia. Dokumentasi pada penelitian ini berhubungan dengan data mengenai elemen Pentahelix yang terdapat dalam akun Instagram perpustakaan Binteckjatan.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran alur kerja penulis untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pencarian Instrumen

Peneliti mencari jenis instrumen yang cocok untuk mendapatkan hasil data yang dibutuhkan pada penelitian ini.

2. Menyusun Instrumen

Peneliti menyusun instrumen yang sudah diputuskan guna memperoleh data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan dengan rumusan masalah yang diteliti.

3. Pengujian Instrumen

Instrumen yang telah disusun akan di *judgement* oleh ahli terlebih dahulu dan dianalisis agar diperoleh instrumen yang layak untuk digunakan. Instrumen akan di *judgement* oleh dosen ahli dalam bidang manajemen. Instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui gambaran peranan elemen petahelix pada setiap postingan instagram perpustakaan PUPR Binteckjatan.

4. Pelaksanaan Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian dengan cara melakukan wawancara kepada narasumber yaitu team media social perpustakaan PUPR Binteckjatan.

5. Analisis Data

Peneliti membuat transkrip hasil wawancara yang telah dilakukan, kemudian penulis menyajikan data pada variabel yang diteliti, selanjutnya melakukan pengolahan data hasil penelitian guna menjawab rumusan masalah, dan melakukan analisis untuk menjawab pertanyaan pada penelitian.

6. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian

Hasil analisa akan dibahas secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan.

7. Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Peneliti akan menyimpulkan hasil dari pembahasan dan temuan penelitian, kemudian memberikan rekomendasi dan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak terkait.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data dapat digambarkan menjadi salah satu cara untuk mengkaji dan menyusun data yang diperoleh dari sumber penelitian seperti observasi, wawancara dan sumber penelitian lainnya, kemudian data yang telah dianalisis ini dapat dipahami dan diinformasikan secara mudah kepada orang lain (Sugiyono, 2019). Analisis data dilakukan dengan cara menyusun data penting yang akan diteliti guna menarik kesimpulan, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Pada penelitian ini, penulis menyusun data yang telah tersedia dengan cara mewawancarai pihak yang berkepentingan atau bagian dalam Pentahelix untuk Instagram @pupr_perpusBintekjatan, penulis juga melakukan pengumpulan data pada setiap postingan instagram terkait. Tujuan dilakukannya analisis data untuk mengetahui apakah selama ini elemen Pentahelix sudah terdapat dalam konten Instagram perpustakaan Bintekjatan. Selanjutnya hasil wawancara dan akan penulis analisa dan susun sesuai dengan pembahasan untuk tujuan yang seharusnya dicapai. Kemudian dari analisis tersebut, penulis menarik kesimpulan, sehingga terdapatlah

hasil penelitian atas rumusan masalah. Adapun metode yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1.Redukasi Data

Redukasi data merupakan data yang diperoleh dari penelitian lapangan, setelah mendapatkan hasil dari penelitian lapangan segera dilakukan analisis data dengan cara merangkum, memilih hal yang penting untuk disajikan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menjadi gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah penulis untuk selanjutnya melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pengumpulan informasi dan data yang memberi kemungkinan adanya pengambilan tindakan dan selanjutnya melakukan proses penarikan kesimpulan, penyajian data dalam penelitian kualitatif biasa berupa teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir yang dimana menganalisa seluruh data yang diperoleh berdasarkan hasil reduksi data dan penyajian data di dalam peneliti.